



RIBUAN PEDAGANG IKUT KIRAB

Pasar Tradisional Dipromosikan



Ribuan pedagang dari sejumlah pasar di Yogya mengikuti kirab sebagai bagian perayaan HUT ke-259 Kota Yogyakarta.

Jadi Tempat Wisata

YOGYA (MERAPI) - Sebagai salah satu bagian dari perayaan HUT ke-259 Kota Yogyakarta, Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) setempat menggelar Kirab Pedagang Pasar Tradisional Kota Yogyakarta, Minggu (4/10). Acara ini merupakan bagian dari Festival Pasar Tradisional Yogyakarta 2015.

Kepala Dinlopas Kota Yogyakarta Maryustion Tunang mengatakan setidaknya ada 45 pedagang dari seluruh pasar tradisional yang mengikuti kirab. Selain pedagang, kirab diikuti jajaran Pemerintah Kota Yogyakarta serta bregada prajurit kraton hingga total peserta mencapai 2.100 orang.

Selain merayakan HUT Kota Yogyakarta, kirab ini sekaligus menjadi ajang promosi pasar tradisional. Dan tentu saja kirab ini juga bisa mengangkat eksistensi pasar tradisional dan dapat menjadi destinasi wisata di Yogya," ujar Maryustion Tunang, di sela-sela pelaksanaan kirab pedagang Pasar Beringharjo, Minggu (4/10).

Prosesi sendiri diawali dari Pasar Beringharjo sekitar pukul 14.00 WIB menuju Pasar Ngasem dengan melewati rute Jalan Pabringan, Jalan Margo Muljo, Tikik Nol Kilometer, Jalan KH Ahmad Dahlan, Jalan Nyi Ahmad Dahlan, Jalan Ngasem dan berakhir di Pasar Ngasem. Total jarak kirab yang ditempuh peserta adalah 1,6 kilometer.

"Tema yang kami usung dalam kirab ini adalah Pasare Resik, Atine Becik, Rejekine Apik, Sing Tuku Ora Kecelik, sesuai dengan slogan pasar tradisional kita," kata Maryustion.

Menurut Maryustion, dalam kirab tersebut setiap pasar diminta menampilkan ciri khasnya masing-masing sehingga masyarakat bisa makin memahami keberadaan pasar tradisional dan komoditas-komoditas unggulan yang dijual di pasar tersebut. *"Bersambung ke halaman 9"*

1.
2.
3.
4.
5.

Misalnya Pasar Karangtajan menampilkan ikon pasar yaitu ketela, karena pasar tersebut merupakan pasar tradisional yang khusus memperjualbelikan berbagai umbi, Pasar Sentul dengan jagung Kemudian Pasar Terban dengan ayam sebagai ikon komoditas serta Pasar Beringharjo dengan batik.

Melalui kirab pasar ini Maryustion berharap bisa terus meningkatkan rasa persaudaraan di antara pedagang pasar tradisional dan juga dengan pemerintah sehingga semua pihak bisa saling bahu-membahu menjaga eksistensi pasar.

Selain kirab, di Pasar Ngasem juga digelar Festival Pasar Rakyat Nusantara yang diselenggarakan atas dukungan Yayasan Donamon Pebuli. "Ada banyak kegiatan di festival untuk mempromosikan pasar tradisional seperti lomba lukis dan lomba masak," tambah Maryustion Tunang.

Selain lomba-lomba, juga akan disiapkan anjungan khusus untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari nasabah serta popok literasi keuangan. "Tahun ini akan sangat berbeda karena tidak hanya kirab, tapi akan disertai pesta rakyat di Pasar Ngasem," tambah Maryustion Tunang.

(C-2-b)

Yogyakarta,

Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005